

Bentuk Syukur 107 Tahun Muhammadiyah, PCM Gedangsari Serahkan Bantuan Sumur Bor

Senin, 18-11-2019

MUHAMMADIYAH.ID, GUNUNGKIDUL – Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gedangsari, Gunungkidul selenggarakan tasyakur Milad Muhammadiyah ke 107 pada Ahad (17/11).

Acara ini sekaligus menjadi rangkaian acara Penyerahan bantuan sumur bor untuk warga Wangon Serut, Gedangsari kerjasama dengan MDMC PDM Sleman, MDMC PP Muhammadiyah, Baitul Mal Bank Muamalah Yogyakarta, Lazismu PCM Gedangsari .

Ketua panitia, Muhtar Sholikin, yang juga Ketua Lazismu Gedangsari, menyampaikan, kemarau yang panjang kali ini direspon MDMC dengan pengiriman ratusan tangki air.

Menurut Muhtar, MDMC Sleman bersama MDMC PP Muhammadiyah merespon hal itu dengan pembuatan sumur bor yang proses persiapan pengeboran dilakukan sejak 24 Oktober 2019.

“Akhirnya membuah hasil air bersih,” kata Muhtar yang menerangkan kedalaman sumur 102 meter menghabiskan biaya sebesar Rp 30 juta.

Bantuan dana itu berasal dari Baitul Mal Bank Muamalah Yogyakarta, swadaya masyarakat berupa material dan tenaga serta keikhlasan dari keluarga Hasto Wiyono yang tanahnya digunakan sebagai lahan sumur bor.

Penandatanganan prasasti bantuan sumur bor dilakukan Ketua MDMC PP Muhammadiyah Budi Setiawan dan Teten Kustiawan dari Baitul Mal Bank Muamalah Yogyakarta, disaksikan Camat Gedangsari, PCM Gedangsari, tokoh desa Serut.

Budi Setiawan menandakan, air sebagai sumber kehidupan disebutkan dalam Al-Qur'an.

“Hal ini menunjukkan betapa Allah SWT mengatur kehidupan ini dengan sempurna terhadap makhluknya,” kata Budi.

Pelajaran dan hikmah dari kekeringan kali ini, menurut Budi Setiawan, adalah bagaimana kita dituntut untuk berikhtiar mengatasinya.

“Dan itu harus diwujudkan dengan kesyukuran serta tidak menjadikan kita kufur atas nikmat,” tandas Budi.

Dikatakan Budi, air dari sumur bor ini untuk kemaslahatan umat dan jamaah di Serut yang jumlahnya mencapai 300 orang jiwa.